

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan digitalisasi di Indonesia yang semakin pesat, masyarakat dapat melakukan segala kegiatan dengan mudah dan cepat, termasuk dalam berbisnis. Berkembangnya bisnis di Indonesia tercerminkan dalam laporan peringkat indeks *Doing Business* 2020 yang dikeluarkan oleh *World Bank Group*, Indonesia menempati peringkat 73 berdasarkan beberapa aspek bisnis seperti aspek memulai bisnis. Hal tersebut menjadikan tingkat persaingan bisnis di Indonesia menjadi tinggi. Setiap bisnis yang berdiri akan terus memunculkan strategi dan inovasi agar bisnis yang dimilikinya dapat berkembang dan bisa bersaing dalam pasar yang lebih besar, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Bank memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi khususnya sektor keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank merupakan badan usaha yang berperan strategis dalam menopang perekonomian negara. Saat ini, lembaga perbankan berlomba-lomba meningkatkan strateginya dalam memasarkan produk dan jasa bank serta memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Selain bank konvensional, terdapat juga bank syariah yang turut menunjukkan perkembangan perbankannya. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan bank syariah tersebut yaitu masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berdiri di berbagai wilayah di Indonesia, yang menawarkan produk-produk perbankan dengan menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaan operasionalnya.

Dalam persaingan bisnis perbankan, bank syariah masih tertinggal jauh dibandingkan bank konvensional. Dikatakan oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, ketertinggalan bank syariah di Indonesia dibuktikan dengan rendahnya *market share* dari perbankan syariah yang disebabkan oleh mahalnya produk perbankan, biaya operasional perbankan, perbedaan tarif dan metode perhitungan pada bank syariah, serta pembentukan bank syariah yang masih berorientasi pada perluasan pasar dari bank konvensional. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan penggabungan usaha/merger dari bank-bank syariah terbesar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan merger tersebut, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberi pengumuman tentang proses merger bank syariah dari anak usaha bank-bank besar BUMN di Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2020, proses merger tersebut direncanakan akan selesai pada Februari 2021 menjadi Bank Syariah Indonesia. Tujuan dari penggabungan usaha tersebut diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia dan dapat bersaing dalam pasar global.

Tantangan yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia pasca merger salah satunya yaitu melakukan integrasi sistem operasional dan layanan baru yang ditetapkan oleh peraturan perusahaan. Dalam penerapan sistem operasional terbaru BSI, seluruh nasabah dari *ex-Bank* Negara Indonesia Syariah (BNIS), *ex-Bank* Rakyat Indonesia (BRIS), *ex-Bank* Mandiri Syariah (BSM) atau disebut dengan nasabah *legacy*, diwajibkan melakukan proses migrasi. Proses migrasi yang



dilakukan pada Bank Syariah Indonesia berupa pemindahan rekening nasabah *legacy* ke rekening baru Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang sistem migrasi rekening yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “Sistem Migrasi Rekening pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dari Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani?
2. Apa saja fungsi atau bagian terkait Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani?
3. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani?
4. Bagaimana prosedur bagan alir yang membentuk Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani?
5. Bagaimana pengendalian internal dalam Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan dari Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.
2. Menguraikan fungsi atau bagian terkait Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.
4. Menguraikan prosedur bagan alir yang membentuk Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.
5. Menguraikan pengendalian internal dalam Sistem Migrasi Rekening Simpanan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Penyusunan laporan akhir ini memberikan pemahaman mengenai penerapan sistem migrasi rekening simpanan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani, serta mendapatkan pengalaman kerja.
2. Bagi Pembaca

Penyusunan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca, serta sumber informasi untuk bahan penulis lainnya mengenai sistem migrasi rekening simpanan.

### 3. Bagi Perusahaan

Penyusunan laporan ini sebagai gambaran dari implementasi sistem migrasi yang dilakukan perusahaan dalam pemindahan dokumen serta rekening ke sistem yang baru, yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk sistem yang lebih baik kedepannya.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penulisan laporan akhir ini menjelaskan tentang sistem migrasi rekening simpanan, penulis membatasi ruang lingkup penulisan berdasarkan pokok permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai bagaimana kebijakan, fungsi terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, dan sistem pengendalian internal dari migrasi rekening simpanan atas tabungan, giro, dan deposito yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sukabumi Ahmad Yani.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University